

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 6 Kupang merupakan salah satu sekolah menengah atas Negeri yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. SMA Negeri 6 Kota kupang terletak di jalan H.R, Koroh Kelurahan Sikumana Kecamatan Maulafa, Kota Kupang Provinsi NTT. Keadaan siswa siswi di SMA Negeri 6 Kota Kupang adalah penduduk heterogen karena terdiri atas berbagai suku dengan mayoritas yang berasal suku Timor, Alor, Rote, Sabu, Sumba, Flores, Bugis dan suku lainnya. Adapun jumlah siswa siswi di SMA Negeri 6 Kota Kupang berjumlah 1084 jiwa terdiri atas laki laki 492 jiwa, dan perempuan sebanyak 592 jiwa. SMA Negeri 6 Kota Kupang memiliki sarana pembelajaran yang lengkap dimana terdapat ruang Kelas, ruang Perpustakaan, ruang guru dan staf serta ruangan kepala sekolah Penelitian ini dilakukan pada kelas 10 dan 11 yang terdiri dari kelas 10 yaitu berjumlah 41 orang dan kelas 11 berjumlah 40 orang.

4.1.2. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Remaja Putri Di SMA Negeri 6 Kota Kupang

Karakteristik	Frekuensi n=81	Persentase (%)
Umur		
14-16 tahun	53	65,4
17-18 tahun	28	34,6
Kelas		
Kelas 10	41	50,6
Kelas 11	40	49,4

Sumber: Data Primer

Table 4.1 Menunjukkan bahwa jumlah responden remaja putri dengan batas umur 14-16 tahun memiliki jumlah 53 responden (65,4%), dan di ikuti dengan umur 17-18 tahun dengan jumlah 28 orang responden (34,6%).

Sebagian besar kelas 10 sebanyak 41 responden (50,6%) dan kelas 11 sebanyak 40 responden (49,4%).

4.1.3. Distribusi berdasarkan Pengetahuan

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah

<i>Variabel</i>	<i>F (n=81)</i>	<i>Presentase %</i>
Baik	7	8,6
Cukup	54	66,7
Kurang	20	24,7
Total	81	100

Sumber: Data Primer

Tabel 4.2. Menunjukkan bahwa sebagian remaja putri mempunyai pengetahuan yang cukup (66,7%) diikuti (24,7%) mempunyai pengetahuan kurang dan (8,6%) mempunyai pengetahuan baik.

Tabel 4.3 Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Secara Keseluruhan (Tabel Mean, Median)

Variabel	Pengetahuan
N	81
Mean	9.33
Median	9.00
Std.Deviation	1.857

Sumber: Data Primer

Tabel 4.3 Menunjukan hasil dari kuesioner P1-P15 dengan nilai median (tengah) 9.00.

Tabel 4.14 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Di SMA Negeri 6 Kota Kupang

<i>Variabel</i>	<i>F (n=81)</i>	<i>%</i>
Positif	40	49,4
Negatif	41	50,6
Total	81	100

Tabel 4.4 Menunjukkan bahwa sebagian remaja putri mempunyai sikap positif (49,4%) tentang konsumsi tablet tambah darah. Sebanyak

(50,6%) remaja putri mempunyai sikap negatif terhadap konsumsi tablet tambah darah.

**Tabel 4.3 Sikap Diri Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah
(Tabel Mean, Median)**

Variabel	Sikap
N	81
Mean	5.54
Median	5.00
Std.Deviation	908

Tabel 4.5. Menunjukkan bahwa hasil dari kuesioner P1-P10 dengan nilai median (tengah) 5.00.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan remaja putri 54 Orang menjawab cukup. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pradewi Meriyanti. 2024 dengan hasil sampel 100 responden didapatkan hasil pengetahuan cukup 50 responden (62,5 %). Hal tersebut di dukung oleh faktor usia dimana menurut Tenny Listia (2010) usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. Teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana sebagian besar yaitu 57 remaja putri (45%) berusia 14-16 tahun yang merupakan usia terbanyak yang berpartisipasi dalam penelitian ini, 28 remaja putri (25%) berusia 17-18 tahun. Hal ini yang mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja putri baik, cukup dan kurang. Pengetahuan baik remaja putri yang diperoleh dalam penelitian ini pun dapat di pengaruhi oleh faktor lain yaitu informasi/media massa.

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui dan mampu diingat oleh setiap orang setelah mengalami, menyaksikan, mengamati atau diajar sejak lahir hingga dewasa, terutama setelah diberikan pendidikan baik

melalui pendidikan formal maupun nonformal dan diharapkan mampu mengevaluasi suatu materi atau materi tertentu. menerapkannya sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari (Notoadmojo, 2010). Dari 15 pertanyaan Sebagian besar responden (67,9 %) menjawab salah pada pertanyaan no 7 yaitu tentang tablet Fe sebaiknya diminum sebutir sekali. Hal ini disebabkan karena siswi remaja putri SMAN 6 Kota Kupang jarang mendapatkan tablet tambah darah dari puskesmas. Menurut para siswa, mereka baru 1 kali mendapatkan tablet tambah darah dari puskesmas.

4.2.2. Sikap Remaja Putri Terhadap Tablet Tambah darah

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sikap remaja putri kategori positif (49,4%) dan negative (50,6%). Faktor yang dapat mempengaruhi kecenderungan sikap tersebut menurut Tenny Listia (2023) yaitu media massa, dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merlina s 2019 terdapat 42 responden dimana 22 orang responden (52,8%) remaja putri memiliki sifat yang positif dan 20 orang responden (47,62%) putri memiliki sikap negative terhadap tablet tambah darah. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian dimana hampir semua remaja putri memperoleh informasi mengenai tablet tambah darah melalui media elektronik dan kemungkinan membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang sehingga remaja putri memiliki sifat yang positif terhadap konsumsi tablet tambah darah.

Peneliti berasumsi kurangnya sikap pada penelitian ini dikarenakan remaja putri yang hanya mengkonsumsi tablet tambah darah saat ingat saja

Sikap adalah suatu predisposisi yang dipelajari untuk merespons secara positif atau negative terhadap suatu objek, situasi, konsep ataupun orang. Factor-faktor yang mempengaruhi sikap adalah pengalaman pribadi, pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya akan menjadi pembelajaran yang akan membentuk sikap.

Peneliti berasumsi kurangnya sikap pada penelitian ini dikarenakan remaja putri yang hanya mengonsumsi tablet tambah darah saat ingat saja dan apabila terjadi efek samping seperti mual muntah membuat remaja putri tidak mau mengonsumsi tablet tambah darah. Hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh dari tingkat pengetahuan tentang anemia dan tablet tambah darah yang masih kurang sehingga sikap yang terbentuk menjadi tidak utuh dan cenderung menjadi negative atau kurang. Pengetahuan remaja tentang tablet tambah darah sangat berpengaruh terhadap sikap remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah karena pengetahuan yang baik akan di terapkan dalam sikap.